

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu usaha keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik (Sagala, 2009). Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan oleh seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu (Corey, 2009).

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai pusat pembelajaran sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan. Oleh karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan perlu untuk mempelajari bahan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri Kota Baru tanggal 27 September 2019, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai batas KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Keseluruhan siswa kelas VIII^A berjumlah 24 orang yang nilai memenuhi KKM berjumlah 41% (10 siswa) sedangkan nilai dibawah KKM berjumlah 58% (14 siswa). Hal ini dikarenakan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta materi yang disampaikan belum dapat dipahami siswa dengan baik. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa masih kurang.

Silberman, (2007), berpedoman pada fakta-fakta diatas salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil adalah strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH). Strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam berkelompok, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menuangkan apa yang ada di pikirannya baik berupa persoalan atau solusi terhadap materi pembelajaran, maka peserta didik mampu saling berbagi informasi, sehingga secara tidak langsung peserta didik telah berusaha untuk memahami materi pembelajaran aktif mempunyai tujuan agar peserta didik tidak lagi merasa malu atau takut akan bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti. Tidak adalagi kata tidak tahu atau tidak bisa dalam pikiran

peserta didik karena mereka sudah terbiasa dengan konsep bertanya dengan masalah yang belum dimengerti.

Strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menggunakan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Strategi ini akan lebih efektif ketika digabungkan dengan metode diskusi. Strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang berhubungan dengan keaktifan peserta didik dalam hal bertanya, karena ada dasarnya strategi ini digunakan untuk mempelajari keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) melatih peserta didik memunculkan pemahaman yang akan menimbulkan reaksi atau jawaban yang dapat dipahami dan diterima oleh akal. Dengan strategi yang langsung melibatkan peserta didik dalam konsep pembelajaran ini membuat peserta didik merasa termotivasi untuk belajar dan merasakan pembelajaran yang efektif.

Keterkaitan antara strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) dengan materi sistem pernapasan pada manusia yaitu materi sistem pernapasan pada manusia menjelaskan tentang organ-organ sistem pernapasan, struktur, fungsi, dan gangguan. Dengan adanya strategi pembelajaran berlangsung sehingga siswa memaksimalkan potensi yang mereka miliki dan siswa dapat mengatasi materi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI KOTA BARU KELAS VIII TERHADAP MATERI SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang diterapkan di SMPN Kota Baru, pembelajar belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013 dan masih sering berpusat pada gurusehingga membuat siswa kurang aktif dan mudah bosan.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar
3. Rendahnya berpikir kritis siswa

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH), sedangkan pembelajaran

yang digunakan pada kelas kontrol adalah metode pembelajaran ceramah.

2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pernapasan manusia di SMPN Kota Baru

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri Kota Baru Kelas VIII terhadap materi sistem pernapasan pada manusia?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri Kota Baru kelas VIII terhadap materi sistem pernapasan pada manusia.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, memberikan wawasan pengalaman dan bekal sebagai pendidik Biologi yang profesional dalam merancang kegiatan pembelajaran IPA Biologi dimasa depan.
2. Bagi pendidik, mata pelajaran IPA Biologi dapat menjadikan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan bertanya produktif dan penguasaan konsep peserta didik.
3. Bagi peserta didik, dapat membantu meningkatkan prestasi belajar dikelas.
4. Bagi sekolah, dijadikan sebagai bahan acuan dalam rangka pembelajaran dan mutu meningkatkan proses pembelajaran.